

INTISARI

Permudaan merupakan tumpuan harapan jangka panjang, karena itu keberadaan dan upaya pemeliharaannya akan sangat menentukan struktur hutan pada masa mendatang. Untuk mengetahui kondisi struktur dan pertumbuhan permudaan pada hutan bekas tebangan, maka dilakukan penelitian pada hutan bekas tebangan TPI di HPH PT. STUD Jambi yang merupakan rangkaian lanjutan dari penelitian tahun sebelumnya. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian tersebut meliputi (1) penebangan sapihan non komersial dalam petak ukur semai dan sapihan seluas 400 meter persegi atau jalur selebar 20 meter pada blok A, (2) penebangan pohon diameter 50 cm ke atas dalam petak ukur semai dan sapihan pada blok C, (3) penebangan sapihan non komersial dalam petak ukur semai dan sapihan seluas 100 meter persegi atau jalur selebar 10 meter pada blok D, (4) tanpa dilakukan penebangan apapun pada blok B sebagai blok kontrol. Pengamatan dan pengukuran dilakukan terhadap semua jenis tumbuhan baik tingkat semai, sapihan maupun tingkat pohon beserta jumlah individu baru semua jenis pada masing-masing tingkat pertumbuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah lima tahun perlakuan pemeliharaan, respons pertumbuhan permudaan tingkat semai dan sapihan terhadap perlakuan yang diberikan cenderung serupa. Hal tersebut terlihat dari penurunan kelimpahan dan kepadatan jenis, berkurangnya jumlah "ingrowth", menurunnya jumlah jenis dan riap tinggi. Terhadap struktur permudaan memperlihatkan kecenderungan yang serupa dengan struktur permudaan pada tahun pemeliharaan sebelumnya yang masing-masing blok perlakuan menyajikan keragaman jenis dan kemantapan komunitas secara relatif tidak ada perbedaan yang berarti.

Berlandaskan pada kenyataan bahwa pengaruh perlakuan pada tahun ke-lima terhadap pertumbuhan permudaan semai dan sapihan sudah kurang begitu efektif, maka pemeliharaan selanjutnya guna mengurangi dominasi jenis non-Dipterocarp non komersial harus dilakukan secara hati-hati untuk menghindari perubahan lingkungan yang drastis, yang dapat mengakibatkan kematian masal pada permudaan.

ABSTRACT

Regeneration is an important basis for a long term goal, therefore the existence and maintenance of a forest will really determine the structure of the forest in the future. In order to know the structure condition and regeneration growth of a logged over forest, the research was carried out in the logged over forest under Indonesian Selective Cutting System (PT. STUD concession, Jambi), in which a former research has been done. The treatment of the research consisted of (1) Non-commercial sapling cutting in the quarters of seedling and sapling (400 m²) of block A, (2) Tree cutting on the quarters of seedling and sapling which their diameter are 50 cm up in block C, (3) Non-commercial sapling cutting on the quarters of seedling and sapling (100 m²) of block D, (4) Without treatment of block B as a control block. The observation and measurement were done to all species of plants whether seedlings, saplings, trees, and ingrowth.

The results of the research showed that after five years treatment, the regeneration growth response of seedling and sapling tends to be similar through the decrease of abundance and density of species, ingrowth, numbers of species, and the high increment. The regeneration structure showed the same tendency between before and five years after treatment.

Based on the result that the effect of treatments to the seedling and sapling regeneration growth was not quite effective, the next maintenance to reduce the domination of non-commercial Dipterocarp species must be done immediately.